

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian kinerja dalam investasi sangatlah penting karena melalui penilaian kinerja dapat diketahui apakah kinerja dan operasional perusahaan tersebut sudah baik. Jika dinilai kinerja kurang baik maka diharapkan manajemen dapat memperbaikinya. Jika kinerjanya sudah baik, diharapkan perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja dan operasionalnya agar lebih baik.

Selanjutnya untuk melakukan penilaian kinerja adalah dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil keputusan.

Penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Selain itu angka-angka yang diperoleh dari perhitungan tidak bisa berdiri sendiri. Rasio-rasio tersebut akan berarti jika ada perbandingan dengan perusahaan sejenis yang mempunyai tingkat resiko yang hampir sama atau dibandingkan dengan rasio industri, disamping

itu juga diperlukan analisa kecenderungan dari tiap-tiap rasio dengan tahun sebelumnya (*time series*).

Penggunaan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. *Return On Asset* (ROA) adalah bentuk yang paling mudah dari analisis profitabilitas dalam menghubungkan laba bersih (EBIT) yang dilaporkan terhadap total aktiva. *Return On Asset* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan atau pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Wahyuningsih (2012: 2), penggunaan analisis rasio keuangan tradisional pada dasarnya disusun dengan menggabungkan-gabungkan angka-angka di dalam laporan keuangan. Melalui cara rasio semacam itu diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang, namun perbedaan yang terjadi membuat perhitungan menggunakan rasio keuangan kurang konsisten karena membuat para investor kebingungan dalam penilaian kinerja perusahaan.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja suatu perusahaan yaitu EVA (*Economic Value Added*) mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan. Nilai tambah ekonomis (EVA) merupakan selisih antara ROA dikali dengan modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Bodie, 2006 : 6).

Menurut Sundjaja, dkk (2003: 57) *Economic Value Added (EVA)* merupakan ukuran yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi yang diusulkan atau yang ada, dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kekayaan pemegang saham. *Economic Value Added (EVA)* bertujuan untuk meningkatkan nilai investasi yang ditanam oleh pemegang saham. EVA merupakan inovasi terpenting, karena EVA membuat teori keuangan modern, dan implikasi manajerial yang lebih mudah diakses oleh manajer perusahaan yang tidak terlatih. EVA juga dapat membantu para manajer untuk lebih memahami tujuan keuangan dan membantu para manajer untuk mencapai tujuan.

Pengukuran kinerja dengan menggunakan EVA adalah pengukuran kinerja yang dihitung dengan cara mengurangkan *net profit after tax* dengan *cost of capital*. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi, EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create Value*) bagi pemilik perusahaan ini sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan.

Perbandingan penilaian kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan (ROA) dan dengan *Economic Value added*) EVA menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan dinilai kinerjanya dengan rasio keuangan dan menghasilkan penilaian yang baik, tetapi bila diukur dengan konsep EVA belum tentu menghasilkan penilaian yang baik. Hal ini karena dalam perhitungan kinerja melalui konsep EVA ini unsur biaya modal dimasukkan

sebagai salah satu unsur perhitungan kinerja perusahaan dan hal tersebut menunjukkan pertimbangan dalam tingkat resiko perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Perusahaan Kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kinerja perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk jika dinilai dengan *Return On Assets* (ROA)?
2. Bagaimanakah kinerja perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk jika dinilai dengan *Economic Value Added* (EVA)?
3. Bagaimanakah perbandingan kinerja *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa kinerja perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk jika dinilai dengan *Return On Assets* (ROA)

2. Untuk menganalisa kinerja perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk jika dinilai dengan *Economic Value Added* (EVA)
3. Untuk menganalisa perbandingan kinerja *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan kosmetik PT. Mustika Ratu Tbk

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penambah khasanah pustaka bagi mahasiswa ekonomi dan bisnis.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai pengukuran kinerja perusahaan khususnya mengenai EVA sebagai alternatif dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajer mengenai metode *Economic Value Added* (EVA) dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara lebih komprehensif.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi bagi investor pasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis masalah pokok yang telah dikemukakan yaitu kinerja, penilaian kinerja, rasio keuangan, *return on asset*, *economic value added*. Kemudian kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi kerangka pemikiran, hipotesis, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian dan analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi gambaran umum perusahaan, hasil penelitian yang menguraikan hasil perhitungan ROA dan EVA, perbandingan ROA dan EVA serta pembahasan atas temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup memuat tiga hal pokok, yaitu kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.